

Sentimen Publik Terhadap Anggaran RP 10.000 untuk Makan Siang Bergizi



Latar Belakang

- Program makan siang gratis direncanakan untuk memberikan makanan bergizi dan susu kepada 83 juta anak sekolah, balita, serta ibu hamil, dengan tujuan mengurangi stunting, meningkatkan kecukupan gizi, perkembangan kognitif, dan menekan angka putus sekolah.
- Program ini membutuhkan pendanaan besar, mencapai Rp100 triliun pada tahun pertama dan hingga Rp460 triliun per tahun pada 2029, yang dapat membebani anggaran negara dan memengaruhi stabilitas fiskal.
- Program menghadapi tantangan logistik, distribusi, adaptasi terhadap kebiasaan lokal, pengurangan limbah makanan, serta pengelolaan kebutuhan nutrisi yang berbeda.
- Kritik datang dari lembaga internasional terkait dampak pada fiskal dan potensi ketergantungan masyarakat. Implementasi membutuhkan tata kelola yang baik, transparansi keuangan, dan perencanaan matang untuk mengoptimalkan manfaat

METODE

**PERTANYAAN PENELITIAN :**

- Bagaimana sentimen masyarakat terhadap anggaran 10.000 untuk makan siang bergizi?
- Bagaimana reaksi masyarakat terhadap anggaran 10.000 untuk makan siang bergizi ?
- Bagaimana peta percakapannya di media sosial X ?

PERIODE DATA : 15 November 2024 - 14 Desember 2024**SUMBER DATA :** Twitter (x)**DATA :** Menggunakan pendekatan kata kunci. Adapun kata kunci yang dipasang adalah

- "makan siang gratis prabowo",
- "janji makan siang gratis",
- "makan siang gratis sekolah",
- "makan bergizi gratis",
- "makan siang gratis sepuluh ribu"
- "makan siang gratis",
- "makan siang 10.000",
- "Rp10ribu makanan bergizi",
- "anggaran makan bergizi",
- "makan bergizi rp10.000",
- "makanan bergizi anggaran 10rb",
- "makan bergizi",
- "makan gratis harga rp10ribu"

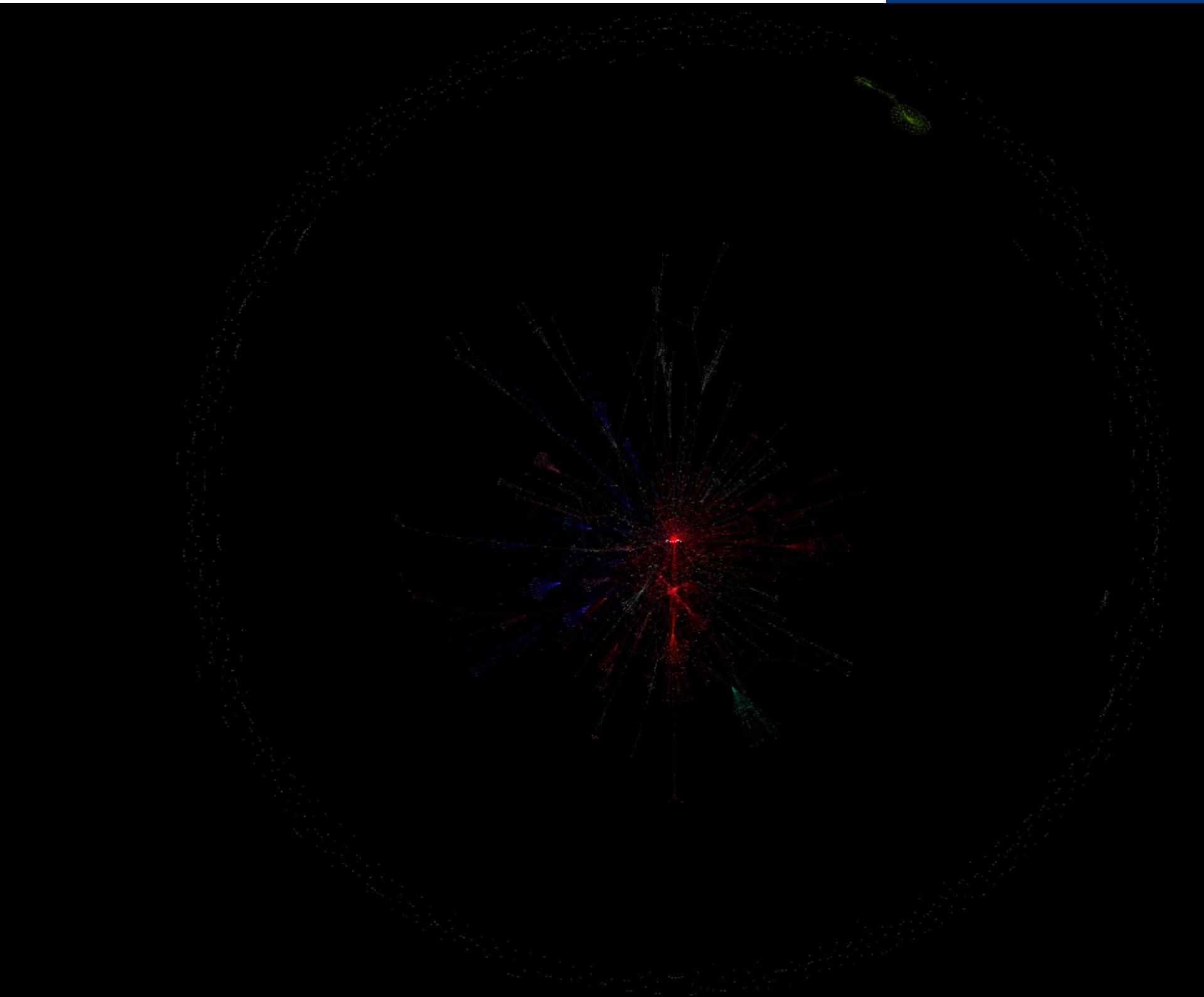


Ringkasan

- Isu anggaran Rp.10.000 untuk makan siang bergizi di mention sebanyak 2.252 mentions dalam rentang waktu 15 November 2024 - 14 Desember 2024 di media sosial twitter (X)
- Sentimen isu terhadap anggaran Rp.10.000 untuk makan siang bergizi :
 1. Positif : 21%
 2. Negatif : 50,3%
 3. Netral : 28,7%
- Sentimen positif di twiiter mengenai makan siang bergizi berisi antusiasme para orang tua terkait program makan siang bergizi, orang tua yang tidak perlu khawatir mengenai gizi anak mereka, serta berterimakasih karena pemerintah sudah mulai merealisasikan program makan siang bergizi
- Sentimen negatif di twitter mengenai makan siang bergizi berisi skeptis masyarakat terkait biaya yang dikerahkan untuk makan siang bergizi dengan tarif 10.000 per anak, kekhawatiran anggaran yang akan sampai ke vendor nantinya tidak sesuai dengan yang telah digelontorkan oleh pemerintah, serta meminta pemerintah meninjau ulang terkait realisasi program

Graph Netizen di Twitter/X

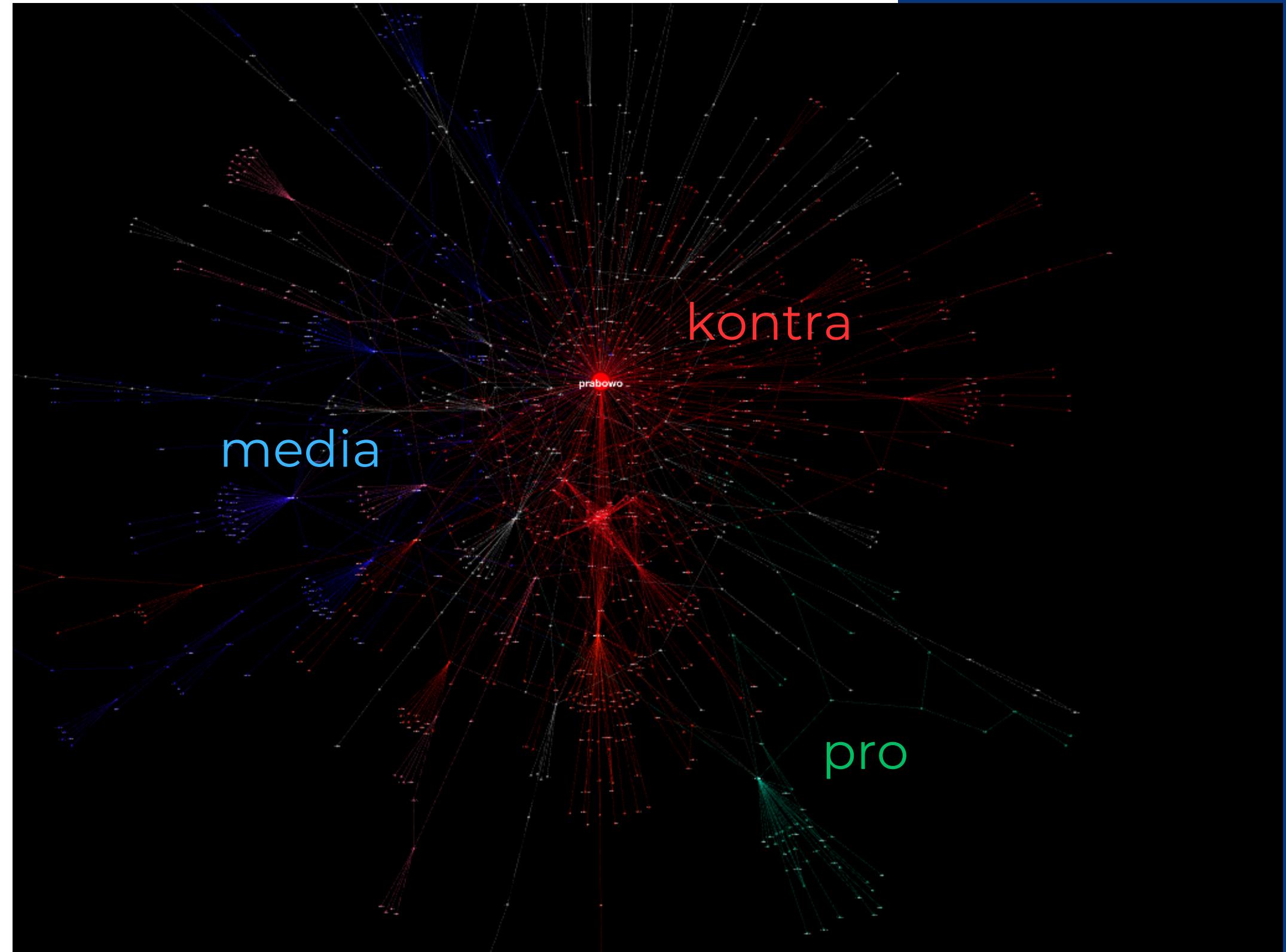
Pembicaraan di twitter didominasi oleh klaster **kontra** yang berada di tengah. Samar samar terlihat terdapat graf yang membentuk lingkaran besar yang di luar jangkauan dari graf di tengah.



Graph Netizen di Twitter/X

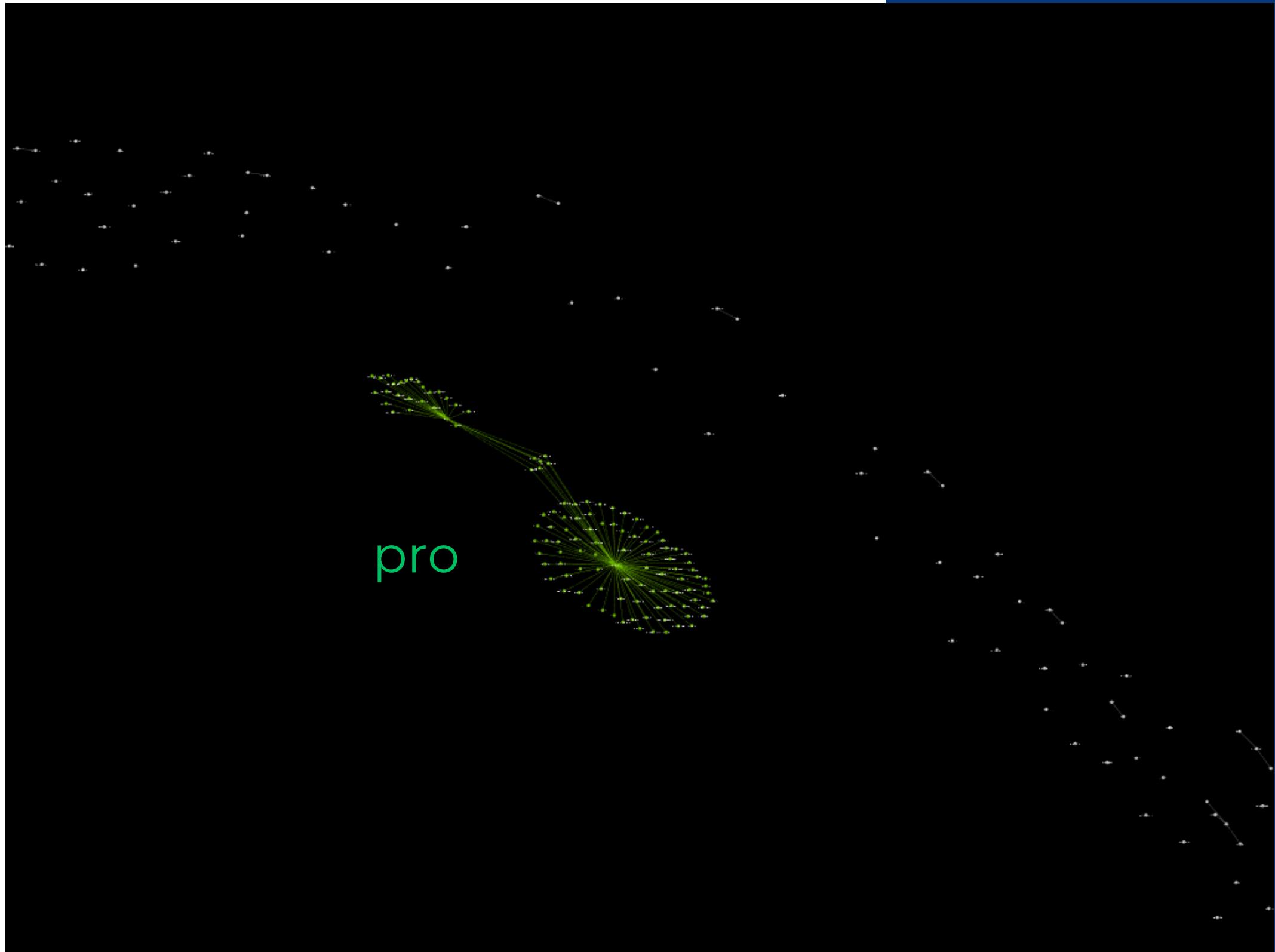
Zoom in bagian tengah graf, terlihat klaster **kontra** mendominasi, terdapat klaster **media** serta klaster **pro**.

Akun @prabowo menjadi pusat mention dari perbincangan pada topik makan siang.



Graph Netizen di Twitter/X

Zoom in bagian outlier, terdapat klaster **pro** terhadap program makan siang. Letaknya yang jauh dari akun-akun lain, graf ini tidak berinteraksi dengan akun-akun lain seperti pada bagian tengah graf. Diduga bahwa akun-akun di outlier merupakan buzzer yang hanya berinteraksi terhadap sesamanya.



Analisis Jaringan Sosial

Kelompok Pro-Pemerintah

- Kebijakan ini mengurangi konsumsi makanan instan yang sering dijadikan bekal anak sekolah.
- Program ini menciptakan peluang usaha bagi penyedia jasa lokal melalui pengadaan makanan dengan harga grosiran.

Kelompok Media

- Tanggapan Megawati terhadap anggaran makan siang gratis Rp10.000.
- Informasi penurunan anggaran makan siang gratis dari 15.000 menjadi 10.000.

Kelompok Kontra-Pemerintah

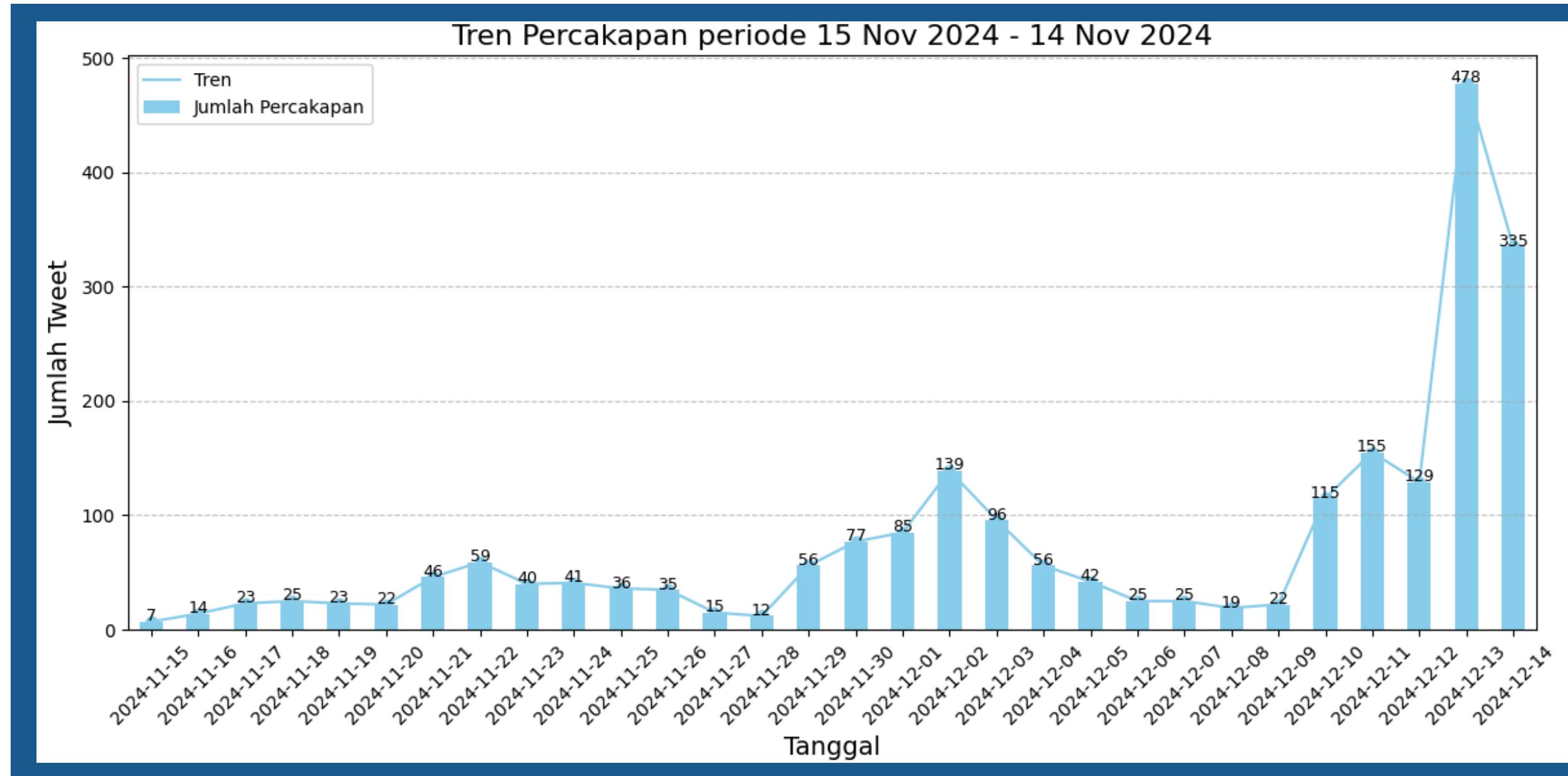
- Skeptis warga yang tidak yakin 10.000 cukup untuk makan siang yang bergizi.
- Kritik perolehan anggaran makan siang gratis dari hasil hutang dengan negara lain.
- Beberapa pengelola kantin sekolah merasa dirugikan karena kehilangan pemasukan akibat adanya makan siang gratis.

WORDCLOUD



1. Kata-kata "**anak**", "**sekolah**", "**gizi**", "**siswa**", "**gratis**", dan "**susu**" mencerminkan perhatian pada pemenuhan gizi anak sekolah.
 2. Kata-kata "**rakyat**", "**kerja**", "**laksana**", dan "**bantu**" menekankan tanggung jawab pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan generasi muda.
 3. Kata-kata "**kritik**", "**harga**", "**turun**", "**janji**", dan "**pajak**" menggambarkan keluhan masyarakat terkait anggaran yang dianggap tidak mencukupi.
 4. Kata-kata "**kurang**", "**biaya**", "**butuh**", dan "**kenyang**" menyoroti tantangan implementasi, dengan anggapan harga Rp10.000 tidak realistik.
 5. Kata-kata "**korupsi**", "**utang**", dan "**alokasi**" mencerminkan kecurigaan terhadap pengelolaan dana yang memengaruhi kepercayaan masyarakat

Tren Percakapan



Tren pembahasan anggaran Rp10.000 untuk makan siang bergizi meningkat sejak 28 November 2024 saat program mulai direalisasikan. Percakapan memuncak pada 13 Desember 2024 dengan 478 tweet, dipicu oleh pengumuman perubahan anggaran dari Rp15.000 menjadi Rp10.000 yang dinilai masyarakat kurang realistik untuk standar makanan bergizi.

Analisis Sentimen

- **Positif 21.0%:**

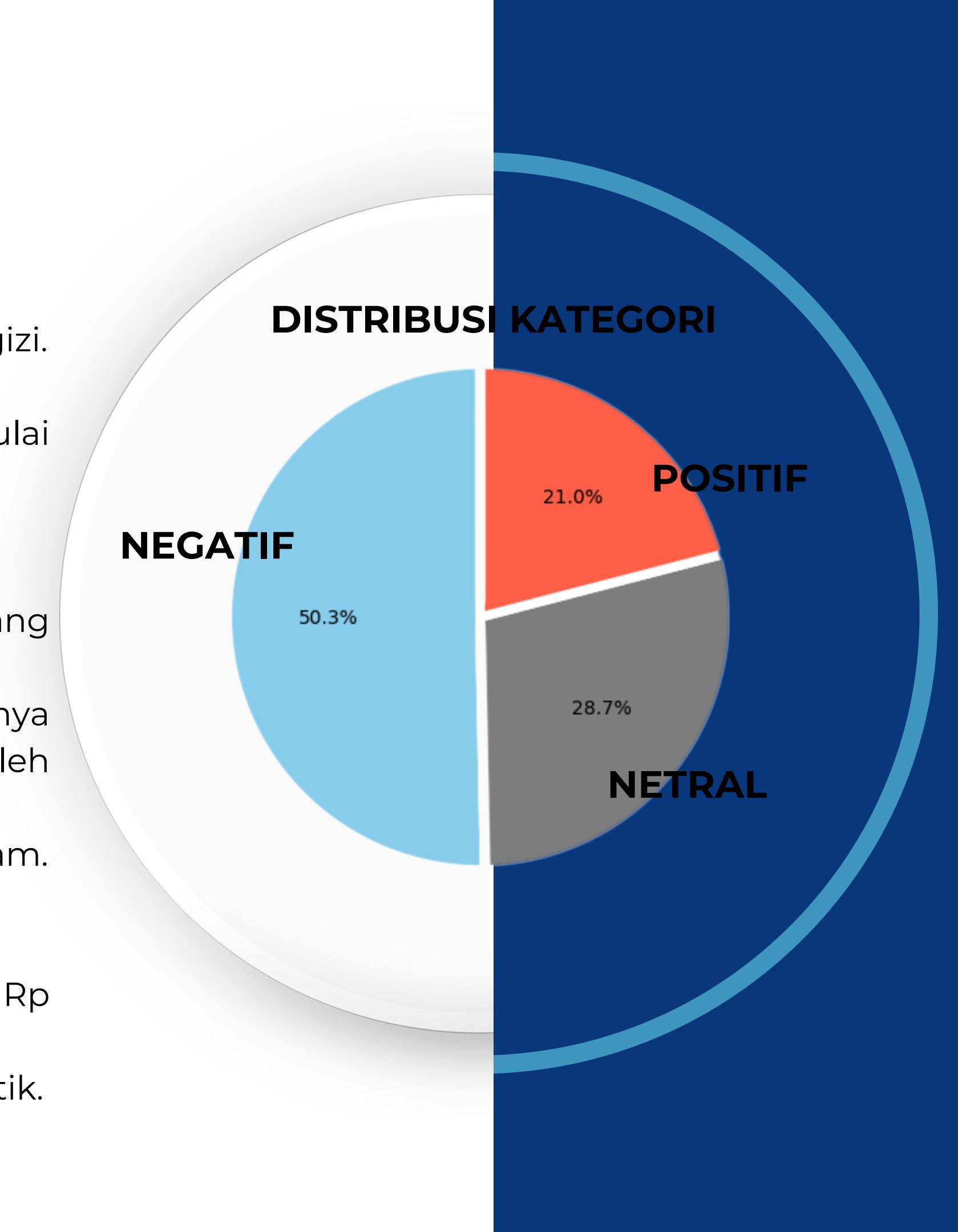
- Antusisme para orangtua terkait program makan siang bergizi.
- Orang tua tidak khawatir mengenai gizi anak meraka.
- Berterima kasih karena pemerintah sudah mulai merealisasikan program makan siang bergizi.

- **Negatif 50.3%:**

- Skeptis terkait biaya yang dikerahkan untuk makan siang bergizi dengan tarif Rp 10.000 per anak.
- Kekhawatiran anggaran yang akan sampai ke vendor nantinya tidak sesuai dengan yang telah digelontorkan oleh pemerintah.
- Meminta pemerintah meninjau ulang terkait realisasi program.

- **Netral 28.7%:**

- Cuitan yang berisi berita makan siang bergizi dengan tarif Rp 10.000.
- Cuitan tanggapan dari beberapa tokoh masyarakat dan politik.



TOP Pemengaruh

- **TOP 7 influencer**

didominasi akun kontra pemerintah

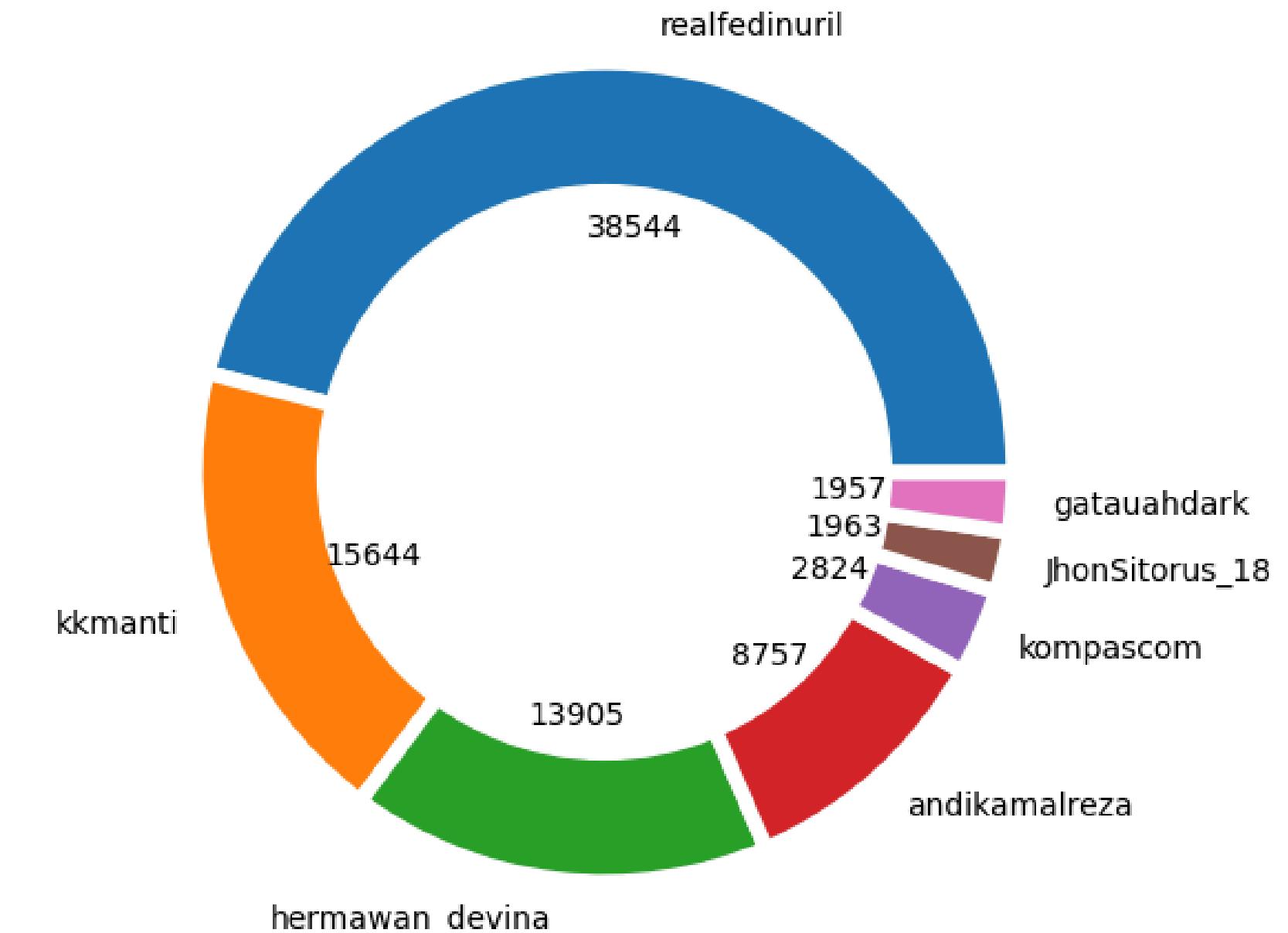
- **Akun Kontra Pemerintah**

1. @realfedinuril
2. @kkmanti
3. @hermawan_devina
4. @andikamalreza
5. @jhonsitorus_18
6. @gatauahdark

- **Akun Media :**

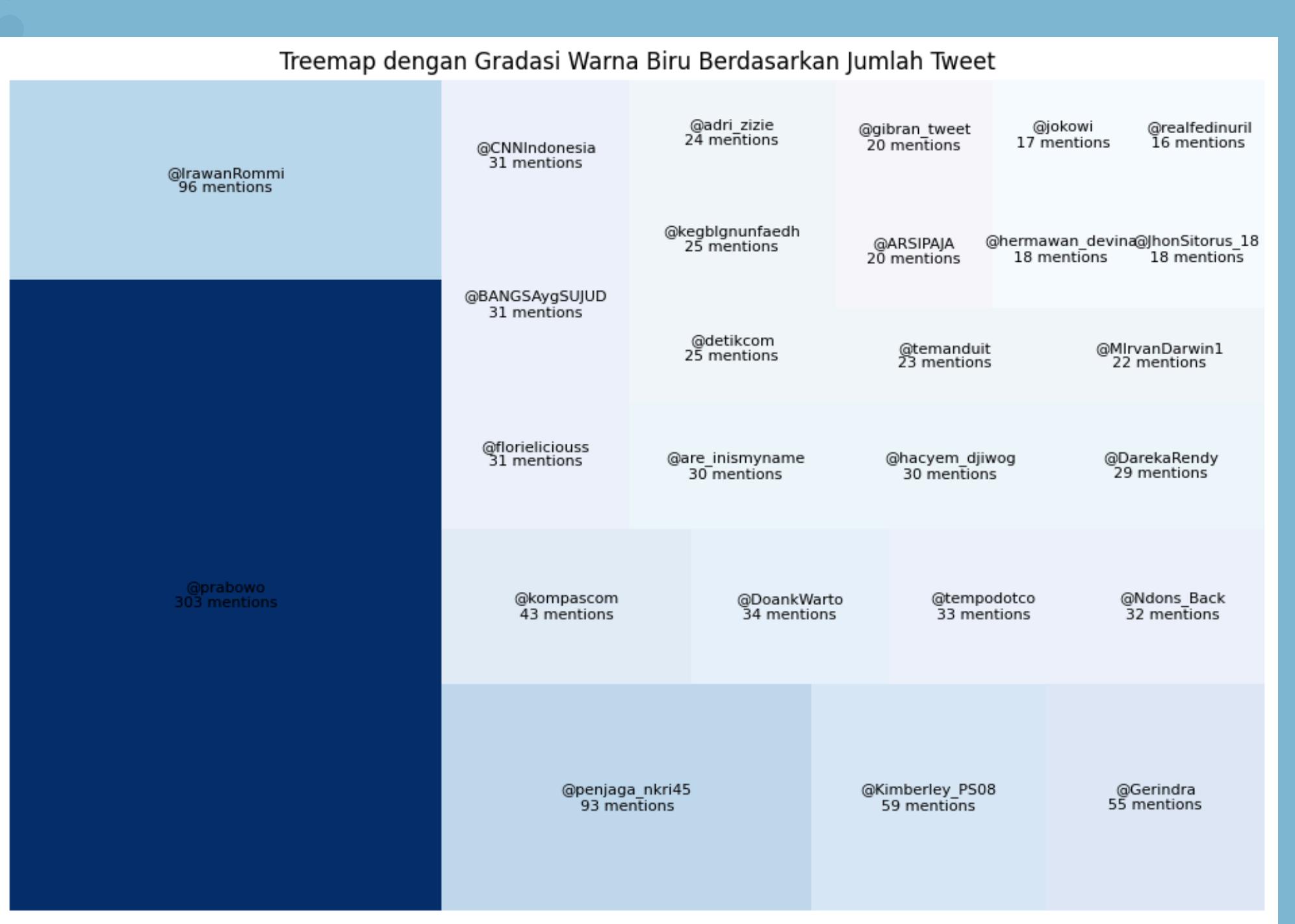
@kompascom

jumlah engagements dari masing-masing pemengaruh



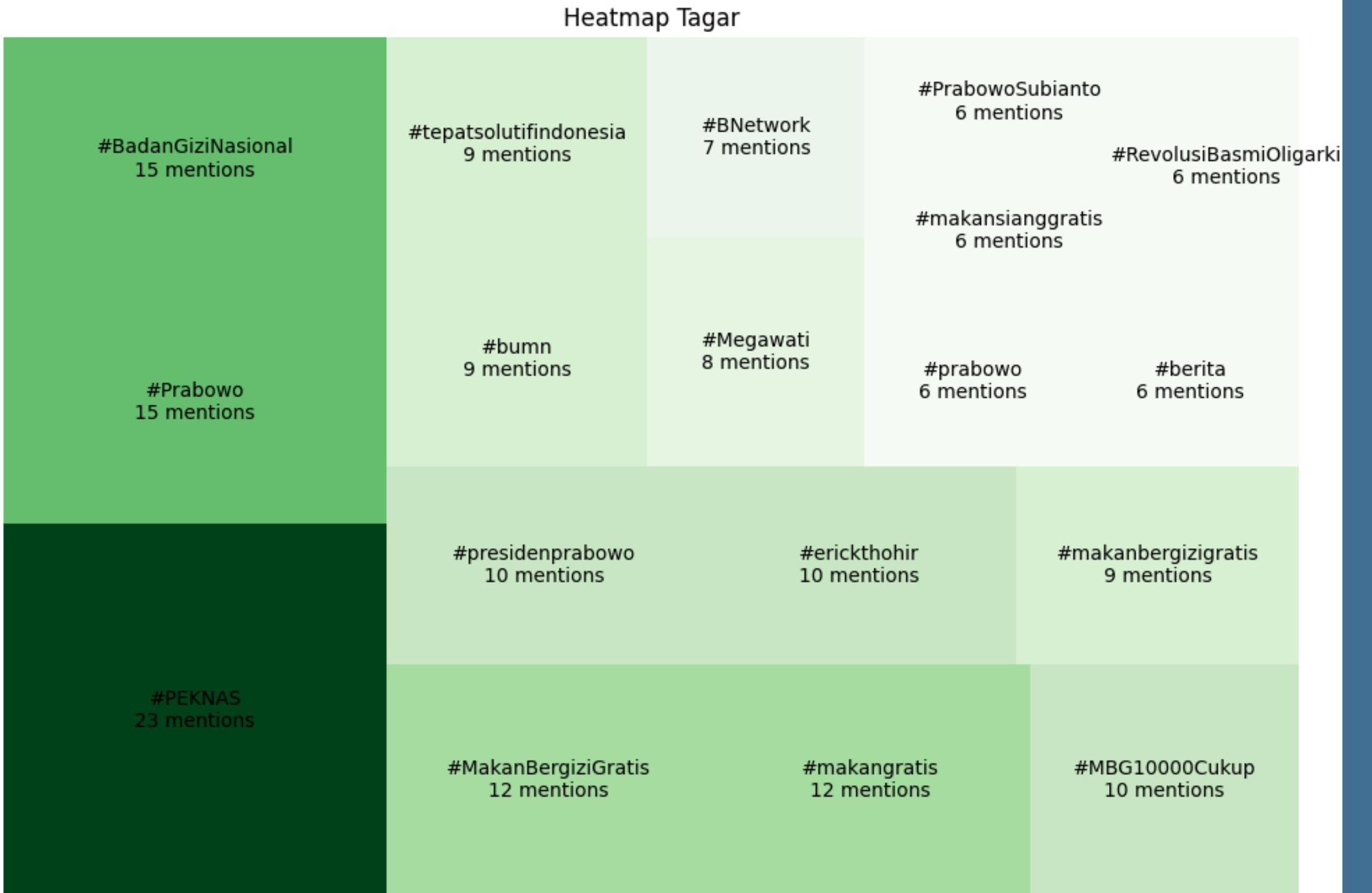
Mention Terbanyak

Treemap dengan Gradiasi Warna Biru Berdasarkan Jumlah Tweet



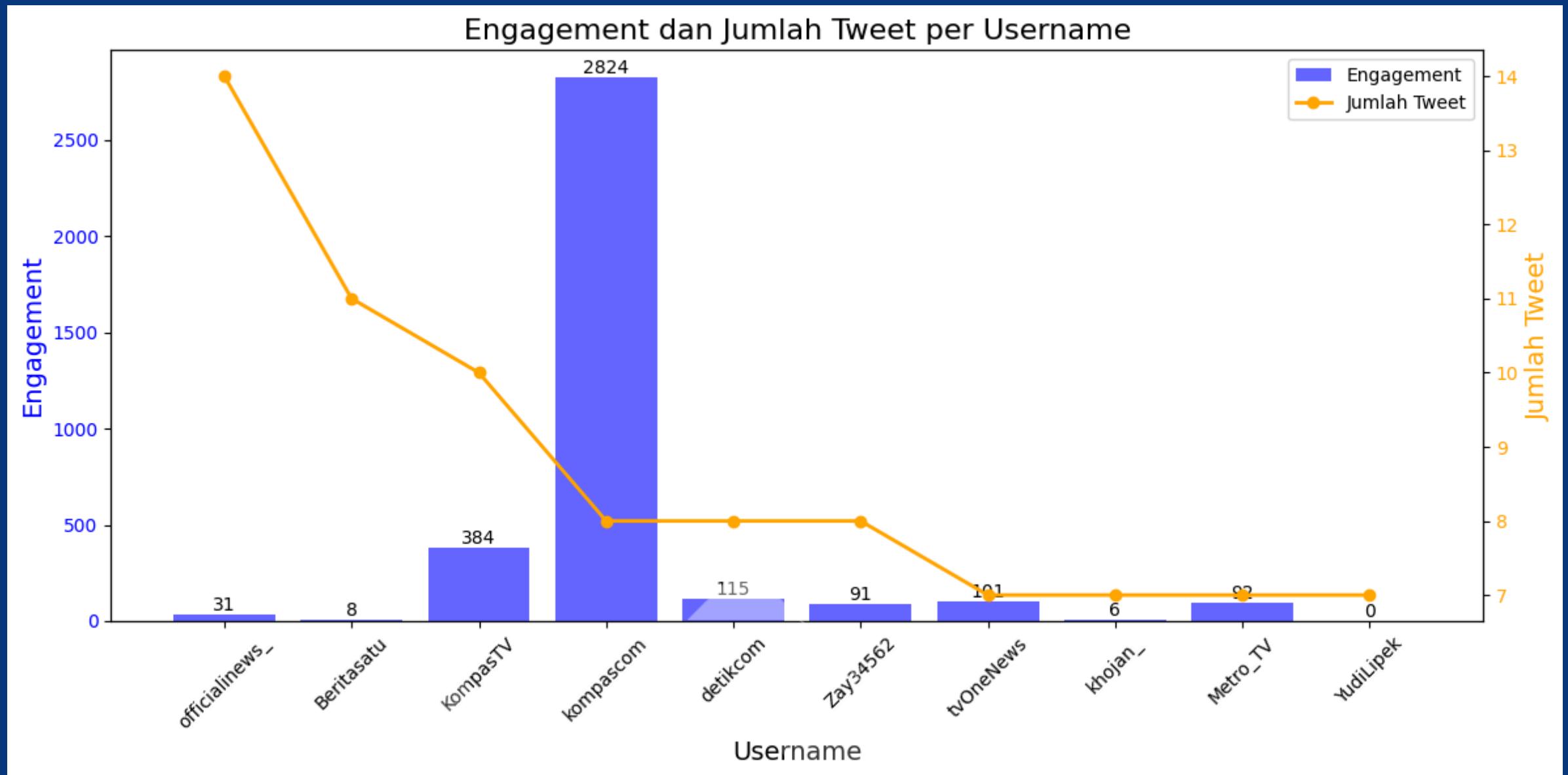
- akun **@prabowo** menjadi pusat perhatian dengan jumlah mention tertinggi, yaitu 303 mentions, terkait program "makan siang bergizi" yang ia cetuskan. Namun, tingginya mention ini didominasi oleh pihak yang kontra, menunjukkan adanya kontroversi di masyarakat mengenai program tersebut
- Akun **@IrawanRommi** (96 mentions) dan **@penjaga_nkri45** (93 mentions) aktif membahas program "makan siang bergizi" secara positif. Namun, penurunan patokan harga menjadi Rp10.000 dianggap tidak mencukupi kebutuhan gizi anak sekolah, sehingga menimbulkan respons negatif dari masyarakat

Tagar Terbanyak



- Tagar Populer (**#PEKNAS**): Tagar ini digunakan sebanyak 23 kali dalam tweet terkait makan siang bergizi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat ingin langsung menyampaikan aspirasi kepada Penguatan Ekonomi Kerakyatan Nasional agar program ini mendapat perhatian khusus.
- Tagar **#Prabowo** dan **#BadanGiziNasional**: Kedua tagar ini masing-masing muncul 15 kali, mencerminkan keterkaitan program makan siang bergizi dengan pemerintahan Prabowo. Namun, dengan anggaran Rp10.000 per anak, Badan Gizi Nasional perlu mempertimbangkan apakah dana tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak sekolah secara optimal.

Pengaruh banyaknya Postingan



- **Engagement Tinggi, Postingan Sedikit**

Sedikit : Kompascom memiliki engagement tinggi (2.824) meski jumlah postingan sedikit, menunjukkan kualitas konten lebih penting daripada kuantitas.

- **Banyak Postingan, Engagement Rendah**

Rendah : Metro_TV dan Khojan_- memiliki banyak postingan, tetapi engagement rendah, mengindikasikan pentingnya relevansi konten.

- **Efisiensi Konten** : KompasTV (384 engagement) lebih efektif dibanding detikcom (115) dengan jumlah postingan serupa, namun masih kalah dari Kompascom dalam pendekatan konten.

Kesimpulan

- Isu anggaran Rp.10.000 untuk makan siang bergizi menuai sentimen negatif terutama dari kalangan masyarakat dengan kelas ekonomi menengah kebawah. Kelompok ini memiliki ketergantungan tinggi pada kebijakan publik dan bantuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
- Kritik publik meragukan kecukupan anggaran 10.000 untuk makan siang bergizi, khawatir akan kualitas gizi, transparansi pengelolaan, dan realisasi program yang dianggap sekadar janji politik.
- Awak media banyak mengutip respons para pengamat, ahli gizi, dan tokoh publik menilai anggaran 10.000 untuk makan siang bergizi tidak realistik untuk memenuhi standar gizi anak sekolah. Mereka menyoroti perlunya evaluasi anggaran, transparansi pengelolaan, dan pengawasan ketat agar program ini efektif dan merata, terutama di daerah terpencil.
- Publik skeptis terhadap anggaran 10.000 untuk makan siang bergizi, meragukan apakah dana tersebut cukup untuk memenuhi standar gizi seimbang. Ada kekhawatiran mengenai penyimpangan dan distribusi di daerah terpencil. Selain itu, masyarakat menuntut adanya evaluasi dan penjelasan rinci agar program ini benar-benar efektif dan tepat sasaran

Rekomendasi

- Melakukan evaluasi kebutuhan anggaran dengan menganalisis secara menyeluruh oleh ahli gizi mengenai standar gizi yang seimbang bagi anak sekolah disertai dengan pertimbangan faktor geografis untuk wilayah terpencil.
- Transparansi pengelolaan dana dengan sistem digital agar masyarakat dapat memantau secara real-time dengan detail anggaran termasuk alokasi dana per daerah dan harga bahan makanan.
- Melibatkan masyarakat secara langsung dengan bekerja sama bersama UMKM atau warung lokal, seperti memanfaatkan kantin sekolah untuk menyuplai makan yang bergizi sesuai dengan hasil pertimbangan menu dari ahli gizi.



Terima Kasih

